

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kondisi karakter siswa SMP IT Riyadhussalam sebelum internalisasi nilai-nilai Ibadah shalat dan tadarus al-qur'an berdasarkan temuan dari informan dilapangan ialah siswa belum mencerminkan karakter mulia, terbukti waktu itu banyak siswa yang malas melakukan shalat Dhuha dan shalat Dzuhur di sekolah, ugal-ugalan dalam berkendara, kurang disiplin, suka membantah guru dan orangtua dirumah, kurang peka terhadap kebersihan lingkungan sekolah, terlebih kurangnya rasa jujur dan kesadaran diri yang dimiliki siswa.
2. Upaya yang di lakukan SMP IT Riyadhussalam dalam internalisasi nilai-nilai ibadah shalat dan tadarus Al-Qur'an dalam membentuk siswa berakhlakul karimah ialah:
 - a) Diawali dengan kebijakan kepala sekolah yang tertuang dalam tata tertib dan program kegiatan sekolah yang harus diikuti siswa,

- b) Memberikan pemahaman akan nilai baik dan buruk kepada siswa dengan pengajaran dan bimbingan,
- c) Memperdalam penghayatan siswa akan nilai-nilai ibadah sahalat dan tadarus al-qur'an melalui bimbingan dan keteladanan,
- d) Mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai mulia di lingkungan sekolah dan dirumah sehingga menjadi sebuah karakter mulia pada pribadi siswa,
- e) Menciptakan nuansa budaya religius sebagai wadah dalam mendorong siswa selalu mengaplikasikan karakter mulia dilingkungan sekolah. Adapun bentuk kegiatan keIslaman yang dilakukan rutinitas disekolah diantaranya: membaca dan menghafal Al-Qur'an, dan pembiasakan shalat Dhuha dan shalat Dzuhur berjama'ah di sekolah.
- f) Implikasi atau hasil yang dicapai dari upaya internalisasi nilai-nilai Ibadah sahalat dan tadarus al-qur'an dalam membentuk siswa berkarakter mulia di SMP IT Riyadhussalam ialah siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ibadah dalam shalat dan tadarus Al-Qur'an siswa memperoleh prestasi nilai di atas rata-rata, siswa

memiliki karakter mulia dalam hal meningkatnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah yakni terlihat pada pelaksanaan shalat berjam'ah, gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an, memiliki akhlakul karimah yakni sopan, santun, saling menghormati, patuh pada guru dan orangtua, jujur, peka terhadap lingkungan bersih dan bernuansa Islami, serta memiliki kesadaran diri.

B. Saran-Saran

1. Bagi para pihak yang berkompeten, khususnya pimpinan dan guru pendidikan agama Islam di SMP IT Riyadhussalam, hendaknya upaya-upaya yang telah dilakukan seperti tersebut di atas dilakukan lebih intensif, dalam upaya membentuk siswa berkarakter mulia.
2. Para orangtua/wali murid SMP IT Riyadhussalam, hendaknya lebih terlibat aktif dan memberikan perhatian khusus kepada anak-anaknya agar anak-anak atau siswa tersebut dapat mengamalkan nilai-nilai Ibadah shalat dan tadarus Al-Qur'an dalam membentuk karakter mulia, sebagaimana yang diharapkan dalam pendidikan agama Islam.
3. Para siswa SMP IT Riyadhussalam hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah

- dicanangkan oleh pihak sekolah terutama mata pelajaran pendidikan agama Islam.
4. Untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan internalisasi nilai-nilai ibadah shalat dan tadarus Al-Qur'an dalam membentuk siswa berkarakter mulia, dan penelitian yang berhubungan dengan aspek lainnya, dengan harapan tesis ini menjadi informasi dan kontribusi pemikiran yang urgen bagi para peneliti selanjutnya.